

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Melalui proses *development* naskah, editor memiliki konsep penerapan *emotional rhythm* pada film “Huma Amas” untuk memperkuat tensi dramatik dalam *editing* film ini. Penggunaan *emotional rhythm* dalam mewujudkan konsep tersebut, dapat dibentuk dengan beberapa aspek yaitu *timing* untuk membentuk film dan penggunaan *pacing* lambat yang dominan, sebagai representasi konflik batin yang dialami oleh tokoh utama.

Penggunaan aspek *timing* pada film ini, editor harus memutuskan dengan baik pemilihan dan penggunaan setiap *shot* pada film agar aksi yang di bentuk pada *timeline editing* akan menghasilkan reaksi yang sesuai dengan emosi yang dicapai, sehingga informasi yang ingin disampaikan bisa sampai kepada penonton dengan lebih mudah. Penggunaan ritme lambat dapat mendukung emosi dari tokoh utama untuk merepresentasikan konflik batin dengan cara menahan beberapa *shot* yang sesuai dengan emosi yang akan dibentuk. Penahanan *shot* tersebut lebih dominan berada di akhir *scene*.

Penerapan *emotional rhythm* pada film mampu memberikan *impact* dalam intensitas dramatik melalui konflik batin yang dialami oleh tokoh utama. Aspek-aspek yang *emotional rhythm* terapkan pada film ini dapat mendukung emosi yang di capai seperti menggunakan *pacing* lambat dengan penahanan *shot* saat Pak Yusni sedang berpikir, bimbang dan mengambil sebuah keputusan yang besar. Konsep *emotional rhythm* digunakan untuk memperkuat tensi dramatik dalam *editing* film “Huma Amas” diharapkan penonton dapat merasakan apa yang dirasakan oleh tokoh utama pada film ini, sekaligus membuat film ini layak dan menarik untuk disajikan di depan khalayak umum.

Seorang editor tidak hanya terlibat saat pascaproduksi, sejak dalam tahapan praproduksi seperti *development* naskah editor sudah harus mengikuti proses diskusi agar konsep *editing* sudah mulai di bayangkan dan terbentuk sejak awal. *Editor* harus memahami cerita yang akan disampaikan pada film tersebut, sehingga

memudahkan proses perancangan dan diperlukan diskusi terhadap sutradara dan produser agar film yang akan dibuat bisa berjalan dengan satu visi yang sama, pada produksi film “Huma Amas” sudah melakukan proses demikian, namun setelah memasuki tahap pascaproduksi, terjadi pengembangan perubahan struktur cerita pada film, berbeda dengan struktur cerita yang ada pada naskah.

Editor bukan hanya terlibat dalam proses *development* naskah, melainkan harus terlibat dalam proses *breakdown shot* dengan sutradara dan penata gambar pula untuk memudahkan proses produksi dan pascaproduksi agar berjalan dengan lancar, karena seorang editor harus memahami dan memilih gambar atau adegan terbaik dalam setiap *shot* untuk menentukan jalan cerita dan membentuk emosi yang sesuai.

B. Saran

Proses praproduksi dalam menentukan konsep sebaiknya pencipta harus memahami ide cerita dan seperti apa jenis film yang akan dibuat agar lebih mudah untuk menentukan konsep yang diinginkan dan dapat mendukung proses pembentukan film tersebut.

Emotional rhythm erat kaitannya dengan pembentukan emosi karakter tokoh dalam film, oleh karena itu keberhasilan pemain dalam berakting sangat membantu untuk memudahkan penerapan konsep *editing* dalam film, oleh karena itu, sebaiknya proses *casting* atau pencarian pemain dalam film harus dilakukan semaksimal mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, Adhy. 1983. *Apresiasi Drama*. Yogyakarta: Nur Cahaya
- Bordwell, David and Kristin Thompson. 2019. *Film Art: An Introduction 9th Edition*, New York: McGraw-Hill Education
- Bowen, Christopher and Roy Thompson. 2009. *Grammar of Edit*. Oxford. Focal Press.
- Chang Justin. 2012. *Film Craft*. USA: Focal Press
- Crittenden, Roger. 2006. *Fine Cuts: The Art of European Film Editing*, Oxford: Focal Press
- Hermansyah, Kusen Dony. 2009. *Teori Dasar Editing Film*, Jakarta: Sinemagorengan Indonesia
- Hockrow, Ross. 2015. *Out of order*. San Fransisco: Peachpit press
- Mercado, Gustavo. 2006. *The filmmaker's Eyes*, USA: Focal Press
- Mudrch, Walter. 1995. *In the Blink of an Eye: A Perspective on Film Editing, 2nd Edition*. Los Angles : Silman-James Press.
- Orpen, Valerie. 2003. *Film Editing: The Art of Expressive*. New York: Wallflower Press.
- Pearlman, Karen. 20019. *Cutting Rhythms Shaping the Film Edit*. Oxford: Focal Press.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*, Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- _____. 2017. *Memahami Film Edisi 2*. Yogyakarta: Montase Press.
- Reisz, Karel and Gavin. 2010. *The Technique of Film Editing Second Edition*. Oxford: Focal Press.